

# Tiongkok Perkenalkan Pembaca Berita Virtual

U-5 | Minggu, 3 Maret 2019 | 20:57

<https://sp.beritasatu.com/home/tiongkok-perkenalkan-pembaca-berita-virtual/128959>



Pembaca berita virtual bernama Xin Xiaomeng dikembangkan oleh Xinhua, bersama dengan perusahaan mesin pencari bernama Sogou. [youtube/newchina]

Kemajuan teknologi kini semakin pesat. Tenaga manusia akan segera tergantikan oleh komputer. Baru-baru ini, stasiun televisi Tiongkok meluncurkan pembaca berita bersosok wanita dalam bentuk virtual dari kreasi kecerdasan buatan atau (*artificial intelligence*). Kantor berita pemerintah Tiongkok *Xinhua* mengklaim punya AI wanita pertama di dunia.

Sosok pembaca berita yang dihasilkan komputer ini akan bekerja sama dengan pembaca berita virtual pria *Xinhua* yang muncul di serangkaian pertemuan politik mendatang di Tiongkok.

Pembaca berita virtual bernama Xin Xiaomeng ini dikembangkan oleh *Xinhua*, bersama dengan perusahaan mesin pencari bernama Sogou. Pengembang mencontoh pidato dan tingkah laku pembaca berita *Xinhua*, bernama Qui Meng. Pengembang lalu memamerkannya dalam satu video yang dirilis pada Selasa (19/2).

Xiaomeng seperti sosok manusia hidup, berkedip dan mengatur tangannya saat berbicara di depan kamera. Meskipun ada beberapa gerakan mulut yang kaku, dia bisa lulus untuk sosok yang nyata.

Sebelum Xiaomeng, jaringan berita Tiongkok mengungkapkan sepasang pembaca berita AI laki-laki November lalu, satu berbahasa Inggris dan satu lagi berbahasa Tiongkok.

Walaupun cara bicara sering terhambat dan ekspresi wajah terbatas, *Xinhua* menyatakan pembaca virtual ini tidak seperti rekan manusia mereka. "Pekerja media" ini dapat "bekerja 24 jam sehari di situs resminya dan berbagai platform media sosial".

Dengan kedua pembaca berita yang siap untuk melaporkan konferensi politik Dua Sesi mendatang Tiongkok bulan depan, *Xinhua* mengungkapkan serangkaian peningkatan pada pembaca berita virtual versi pria. Mereka sekarang dapat mengirim potongan gambar ke kamera dari posisi berdiri, dan menggunakan bahasa tubuh yang lebih ekspresif untuk "menipu" mata yang tidak terlatih.

Para pekerja media yang khawatir "pemberontakan robot" mungkin bisa agak tenang untuk saat ini. Setidaknya kedua pembaca berita ini masih membutuhkan penulis dan editor manusia untuk menyediakan salinan teks berita yang mereka bacakan. [RT/U-5]